

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu studi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor resiko dan efek berkorelasi satu sama lain melalui pendekatan, observasi, atau pengumpulan data secara bersamaan (*point time approach*) yang berarti setiap subjek penelitian hanya diamati sekali selama penelitian, berdasarkan status karakter atau variabel subjek.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap ibu dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kotaagung, Kabupaten Tanggamus.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Notoatmodjo (2020) adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 114 orang

2. Sampel

Menurut Badriah (2020), sampel adalah sebagian dari populasi, Karena sampel merupakan bagian dari populasi, tentulah sampel memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel yang diambil adalah 98 orang ibu yang telah menyusui bayinya usia 6 – 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2024.

Rumus besar sampel ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

D = derajat ketelitian (5- 10%)

Penyelesaian :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114(0,05)^2}$$

$$n = \frac{114}{1,285}$$

$n = 88,7$ dibulatkan menjadi 89 sampel

$$= 89 + 9 = 98 \text{ sampel}$$

Untuk mengantisipasi adanya kemungkinan sampel penelitian yang *drop out* jumlah sampel di tambah 10%, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini 98 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah metode pengambilan sampel yang dimana sampel itu diambil mewakili karakteristik dari populasi tersebut yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria inkulsi dan eksklusi dalam penelitian tersebut adalah

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki bayi usia 6–12 bulan.
2. Ibu yang berdomisili atau berada dalam wilayah kerja Puskesmas Kotaagung, Kabupaten Tanggamus.

3. Ibu yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar informed consent.

b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu yang mengalami gangguan kesehatan mental atau kesulitan komunikasi sehingga tidak dapat memberikan jawaban yang valid.
2. Ibu yang menolak berpartisipasi saat penelitian berlangsung.
3. Ibu yang tidak hadir saat pelaksanaan pengumpulan data dan tidak dapat ditemui ulang.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kotaagung, Kabupaten Tanggamus, tahun 2025.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2025 setelah mendapatkan izin penelitian.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner pertanyaan secara langsung kepada ibu yang menjadi sampel penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari Puskesmas.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data melalui pembagian kuesioner kepada ibu yang masih menyusui bayinya atau kepada ibu ibu yang masuk kedalam kriteria inklusi di puskesmas kotaagung kabuaten tanggamus.

3. Proses pengumpulan data

Pada saat kegiatan posyandu, ibu pekerja dikumpulkan dalam satu tempat dan apabila ada ibu pekerja yang tidak bisa datang, maka peneliti akan datang kerumahnya saat ibu sedang ibu memiliki waktu luang. Peneliti

menjelaskan alasan dari tujuan mengumpulkan ibu pekerja lalu meminta kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah itu, memberikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner. Kemudian, responden mengisi kuesioner sampai selesai, dan peneliti memeriksa kelengkapan dari kuesioner yang sudah diisi tersebut.

E. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Setelah data dari kuesioner di dapatkan, peneliti mengelola data yang masuk dengan teknik komputerisasi dengan langkah – langkah yang akan dilakukan di antaranya adalah (Firdaus,M.M., 2021) :

a. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

b. Coding

Coding adalah proses pemberian kode kepada setiap variabel yang telah dikumpulkan, dilakukan untuk memudahkan dalam memasukkan data.

c. Processing

Setelah semua isian terisi dengan benar, langkah selanjutnya adalah memperoses data agar dapat dianalisa. Proses data dilakukan dengan program computer SPSS

d. Entry data

Yaitu memasukkan data yang sudah ada ke dalam database komputer kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana

e. Cleaning

Cleaning adalah untuk membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan distribusi dan frekuensi atau besarnya proporsi dari variable independen dan variabel dependen sehingga dapat diketahui variabel dari masing-masing variabel. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari variabel yang ada. Variabel yang disajikan meliputi pengetahuan, sikap, dan dukungan suami mengenai pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P=Presentase

f=Frekuensi subjek

n = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah statistik yang dapat digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel. Analisis data bivariat ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap dengan dukungan suami mengenai pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui dengan menggunakan uji statistik Chi square ($\alpha=0,05$). Hasil statistik yang uji Chi square ($\alpha=0,05$) di bandingkan nilai p pada tingkat signifikan tertentu sesuai dengan derajat kebebasan yang diperoleh. Apabila nilai $p <$ dari $\alpha=0,05$ maka ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut. Apabila nilai $p >$ dari $\alpha=0,05$ maka tidak ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut.

$$\chi^2 = \sum \frac{(o - E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : Frekuensi observasi

χ^2 : Chi kuadrat

E : Frekuensi harapan

Adapun dalam uji chi square menurut (Halim, 2020) harus memenuhi syarat yaitu :

- 1) Besar sampel sebaiknya > 40
- 2) Tidak boleh ada cell dengan frekuensi kenyataan (O) yang nilainya nol.
- 3) Frekuensi harapan (E) yang nilainya < 5 tidak boleh melebihi 20% jumlah cell, sehingga :
 - tabel 2 X 2 : tidak boleh ada satupun cell dengan $E < 5$.
 - tabel 2 x K : maka jumlah cell dengan $E < 5$ tidak boleh lebih dari 20% total jumlah cell.

F. Ethical Clearance / Kaji Etik

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini yang dilakukan berkaitan dengan sampel yang diambil di Wilayah Kerja Puskesmas Kotaagung Tahun 2025, maka peneliti harus menerapkan etika penelitian No. 257/KEPK-TJK/V/2025 meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden

yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. *Anonimitas*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.